

SOSIALISASI APLIKASI M-PASPOR UNTUK MEMINIMALISIR KESULITAN PENGGUNAAN M-PASPOR DI KANTOR IMIGRASI KELAS II WONOSOBO

SOCIALIZATION OF THE M-PASSPORT APPLICATION TO MINIMIZE DIFFICULTIES IN USING THE M-PASSPORT AT THE CLASS II IMMIGRATION OFFICE IN WONOSOBO

Priati Assiroj

Priati.assiroj@poltekim.ac.id

Politeknik Imigrasi

Andyko Mahendra Putra

Andyko.mahendra10@gmail.com

Politeknik Imigrasi

Ni Putu Ayu Yuniartika Dewi

niadewilestari11@gmail.com

Politeknik Imigrasi

Bella Mega Rahmaningtias

bellamgr@gmail.com

Politeknik Imigrasi

Ifatul Afifah

ifatulafifah123@gmail.com

Politeknik Imigrasi

Link Artikel

<https://journal.poltekim.ac.id/jaim/article/view/431>

Article history

Received : 08-03-2022

Revised : 15-03-2022

Accepted : 22-03-2022

Abstrak

Artikel ini membahas kesulitan yang mungkin dihadapi oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi M-Paspor yang menggantikan aplikasi Layanan Paspor Online (APAPO). Dalam era digital yang terus berkembang, aplikasi M-Paspor menawarkan fitur dan fungsi yang lebih kompleks, namun hal ini dapat menjadi kendala bagi individu yang tidak terbiasa dengan teknologi atau memiliki pemahaman yang terbatas tentang proses penerbitan paspor. Artikel ini juga merangkum kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Politeknik Imigrasi bekerja sama dengan Kantor Imigrasi Kelas II Wonosobo dalam melakukan sosialisasi aplikasi M-Paspor. Melalui kegiatan ini, tim memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan aplikasi dan proses penerbitan paspor elektronik. Metode pelaksanaan mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Artikel ini menekankan pentingnya dukungan dan panduan yang jelas dalam pengembangan aplikasi M-Paspor untuk memastikan aksesibilitas dan keefektifan penggunaan bagi pengguna yang kurang terampil dalam teknologi.

Kata kunci: Aplikasi M-Paspor, Sosialisasi, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kesulitan Penggunaan, Proses Penerbitan Paspor, Aksesibilitas Teknologi.

Abstract

This article discusses the challenges that users may face when using the M-Paspor application, which replaces the Online Passport Services (APAPO) application. In the evolving digital era, the M-Paspor application offers more complex features and functions, which can be a hurdle for individuals who are not familiar with technology or have limited understanding of the passport issuance process. The article also summarizes the community service activities conducted by the community service team from Politeknik Imigrasi in collaboration with the Class II Wonosobo Immigration Office to socialize the M-Paspor application. Through these activities, the team provides a better understanding of the application's usage and the electronic passport issuance process. The implementation methods include preparation, execution, and evaluation. The article emphasizes the importance of clear support and guidance in the development of the M-Paspor application to ensure accessibility and effectiveness for users who are less tech-savvy.

Keywords: M-Paspor Application, Socialization, Community Service, Usage Challenges, Passport Issuance process, Technology Accessibility.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, inovasi teknologi telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan kita, termasuk proses penerbitan paspor. Salah satu perkembangan terbaru adalah pengenalan aplikasi M-Paspor yang menggantikan aplikasi Layanan Paspor Online (APAPO) dengan menambahkan fitur dan fungsi yang lebih kompleks. Meskipun ini memperluas kemampuan pengguna, penggunaan aplikasi M-Paspor dapat menimbulkan kendala bagi individu yang tidak terbiasa dengan teknologi atau memiliki pemahaman yang terbatas tentang proses penerbitan paspor. Artikel ini akan mengeksplorasi kesulitan yang mungkin dihadapi oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi M-Paspor.

Antarmuka pengguna yang rumit dengan engan penambahan fitur dan fungsi yang lebih kompleks, antarmuka pengguna aplikasi M-Paspor dapat menjadi rumit bagi pengguna yang tidak terbiasa dengan teknologi atau tidak memiliki pengalaman sebelumnya dalam menggunakan aplikasi serupa. Langkah-langkah yang rumit atau instruksi yang tidak jelas dapat menyulitkan pengguna untuk menavigasi dan menggunakan aplikasi dengan lancar.

Kurangnya pemahaman tentang proses penerbitan paspor, proses penerbitan paspor itu sendiri bisa rumit, terlebih jika pengguna tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang persyaratan dan langkah-langkah yang diperlukan. Meskipun aplikasi M-Paspor dirancang untuk memfasilitasi proses ini, kurangnya pemahaman tentang prosedur penerbitan paspor dapat membuat pengguna kesulitan mengisi formulir dengan benar, mengunggah dokumen yang diperlukan, atau memahami tahapan selanjutnya.

Keterbatasan Teknologi atau Infrastruktur: Kendala teknis juga dapat muncul dalam penggunaan aplikasi M-Paspor. Jika pengguna tidak memiliki akses yang memadai ke perangkat atau koneksi internet yang stabil, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam

mengunduh, menginstal, atau menggunakan aplikasi dengan baik. Ini bisa menjadi masalah terutama bagi mereka yang tinggal di daerah dengan konektivitas yang buruk atau akses terbatas ke teknologi.

Tantangan Aksesibilitas: Aplikasi M-Paspor mungkin tidak sepenuhnya memperhatikan kebutuhan aksesibilitas bagi individu dengan disabilitas atau gangguan penglihatan. Misalnya, jika aplikasi tidak dirancang dengan dukungan layar pembaca atau fitur aksesibilitas lainnya, pengguna dengan tantangan aksesibilitas mungkin menghadapi hambatan dalam mengoperasikan aplikasi dengan mudah.

Kebijakan Keamanan yang Ketat: Keamanan data pribadi merupakan prioritas utama dalam aplikasi M-Paspor. Namun, kebijakan keamanan yang ketat, seperti persyaratan kata sandi yang rumit atau langkah verifikasi tambahan, juga dapat menjadi kendala bagi pengguna yang tidak terbiasa dengan teknologi atau rentan terhadap lupa kata sandi atau kesalahan dalam proses verifikasi.

Meskipun aplikasi M-Paspor menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam proses penerbitan paspor, pengguna yang tidak terbiasa dengan teknologi atau kurang pemahaman tentang prosedur penerbitan paspor mungkin menghadapi kendala dalam penggunaan aplikasi ini. Penting bagi pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan aplikasi M-Paspor untuk mempertimbangkan pengguna yang beragam dan menyediakan panduan yang jelas dan mudah diikuti, serta memberikan dukungan aksesibilitas yang memadai. Dengan demikian, pengguna yang kurang terampil dalam teknologi juga dapat memanfaatkan aplikasi M-Paspor dengan lebih efektif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memahami dan mengatasi kesulitan penggunaan aplikasi M-Paspor, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang proses penerbitan paspor secara elektronik. Artikel ini berisi rangkuman

kegiatan yang telah dilakukan dan hasil yang dicapai.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan: a. Koordinasi dengan Kantor Imigrasi Kelas II Wonosobo untuk menentukan jadwal dan ruang lingkup sosialisasi. b. Pengumpulan materi dan informasi terkait aplikasi M-Paspor dan proses penerbitan paspor elektronik. c. Persiapan alat presentasi dan materi promosi yang diperlukan.

Pelaksanaan: a. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2023 di Pada tanggal 5 Juli 2023, tim pengabdian kepada masyarakat dari Politeknik Imigrasi, melaksanakan kegiatan sosialisasi aplikasi M-Paspor yang berkolaborasi Kantor Imigrasi Kelas II Wonosobo tepatnya di alun-alun Wonosobo. b. Pemaparan oleh tim pengabdian kepada masyarakat tentang fitur, fungsi, dan langkah-langkah penggunaan aplikasi M-Paspor. c. Demonstrasi praktis menggunakan aplikasi M-Paspor untuk membantu peserta memahami proses pengisian formulir dan pengunggahan dokumen yang diperlukan. d. Diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan dan kebingungan peserta terkait penggunaan aplikasi M-Paspor.

Evaluasi: a. Pengumpulan umpan balik dari peserta sosialisasi melalui formulir evaluasi. b. Analisis hasil evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan sosialisasi dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.



Gambar 1. X-Banner Abdimas

PERSYARATAN PERMOHONAN PASPOR

Persyaratan

- Paspor Baru**
 - EFTP
 - SK
 - ARIK Lahir/Janin/Buku Nisah/Surat Bayar
- Paspor Anak**
 - EFTP Kedua-Ortu
 - SK
 - ARIK Lahir
- Paspor Penggantian**
 - MCF
 - Paspor lama tidak berlaku 3000
 - Dan syarat tambahan yang diperlukan
- Paspor Hilang/Rusak**
 - Surat kehilangan
 - EFTP
 - SK
 - ARIK Lahir (jauh, Buku Nisah)

Catatan

- Syarat Tambahan Untuk Paspor: IST, Buku Pelaku, Surat Rekomendasi Ditaker dan Surat Pengantar dari Perwakilan
- Syarat Tambahan Untuk 142/Umrah: Surat Rekomendasi dari Dit. Travel dan Surat Rekomendasi dari Kemendagri untuk lalu dibawakan 50 tahun.

Rincian Biaya

- Rp 350.000**
Biaya Paspor Baru dan Penggantian
- Rp 1.000.000**
Biaya Paspor Hilang (ditular biaya paspor)
- Rp 500.000**
Biaya Reban Paspor Rusak (ditular biaya paspor)
- Rp 1.000.000**
Biaya Layanan Penggantian Paspor (ditular biaya paspor)

katim_wonosobo@imigrasi.go.id



Gambar 2. Materi Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 4. Sosialisasi M-Paspor



Gambar 3. Sosialisasi M-Paspor



PEMBAHASAN

Partisipasi Peserta: a. Jumlah peserta sosialisasi sebanyak 50 orang, terdiri dari masyarakat umum dan calon pemegang paspor. b. Peserta berasal dari berbagai latar belakang dan usia, termasuk pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum.

Materi dan Presentasi: a. Materi presentasi yang disampaikan mencakup informasi tentang aplikasi M-Paspor, langkah-langkah penggunaan, dan penjelasan tentang proses penerbitan paspor elektronik. b. Penggunaan alat visual, seperti brosur dan demonstrasi praktis, membantu peserta dalam memahami konsep dan langkah-langkah penggunaan aplikasi.

Tanggapan peserta: a. umpan balik dari peserta melalui formulir evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa kegiatan sosialisasi bermanfaat dan membantu mereka memahami penggunaan aplikasi M-Paspor dengan lebih baik. b. Beberapa peserta menyatakan bahwa sosialisasi ini membantu mereka mengatasi kesulitan yang sebelumnya mereka alami dalam menggunakan aplikasi M-Paspor.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi aplikasi M-Paspor berkolaborasi antara Politeknik Imigrasi dengan

Kantor Imigrasi Kelas II Wonosobo berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan aplikasi kepada masyarakat umum dan calon pemegang paspor. Dalam prosesnya, kami dapat mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi oleh pengguna dan memberikan solusi serta penjelasan yang diperlukan. Umpan balik positif dari peserta menunjukkan keberhasilan kegiatan sosialisasi ini.

SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik peserta, kami merekomendasikan hal-hal berikut ini:

1. Melanjutkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan berkala tentang penggunaan aplikasi M-Paspor untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.
2. Meningkatkan aksesibilitas aplikasi M-Paspor bagi individu dengan kebutuhan khusus melalui penyesuaian antarmuka dan dukungan teknis yang relevan.
3. Mengembangkan panduan penggunaan aplikasi M-Paspor yang lebih rinci dan mudah diikuti untuk membantu pengguna yang kurang terbiasa dengan teknologi.
4. Mengadakan sesi tanya jawab atau dukungan teknis yang lebih lanjut secara berkala untuk memastikan pengguna mendapatkan bantuan yang diperlukan dalam menggunakan aplikasi M-Paspor.